



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN METODE  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN  
PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)  
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK WIDYA PRAJA  
UNGARAN**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh  
**Nur Wahyu Agus Setianingsih**  
7101406017

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

**Setianingsih, Nur Wahyu Agus.** 2010. "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Belajar Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X SMK Widya Praja Ungaran*". Skripsi. Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Marimin, M.Pd. Pembimbing II. Drs. Partono

**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Metode Belajar, Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Prestasi belajar dipengaruhi di antaranya oleh motivasi dan metode belajar. Kenyataan di SMK Widya Praja Ungaran memiliki indikasi motivasi belajar yang tinggi dan metode belajar yang baik tetapi masih ada 78,48% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Belajar Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X SMK Widya Praja Ungaran".

Permasalahan yang dikaji penelitian ini : (1) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) Adakah pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi belajar siswa secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini : (1) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa (2) mengetahui pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi belajar siswa secara parsial dan simultan.

Populasi penelitian ini berjumlah 79 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan motivasi belajar termasuk tinggi dengan persentase 72,18%, metode belajar termasuk baik dengan persentase 71,72%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan  $Y = -2,319 + 0,383 X_1 + 0,455 X_2$ . Uji t diperoleh  $t_{hitung} 3,099 > 1,99 = t_{tabel}$  untuk variabel motivasi belajar, yang berarti bahwa adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Variabel metode belajar dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} 3,823 > 1,99 = t_{tabel}$  yang berarti bahwa adanya pengaruh metode belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} = 23,697 > F_{tabel} = 3,116$  pada tingkat nilai probabilitas  $0,000 \leq \alpha (0,05)$  yang berarti bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh parsial variabel motivasi belajar sebesar 11,22 % dan variabel metode belajar sebesar 16,16 %. Sedangkan besarnya pengaruh simultan motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah 36,8% dan sisanya 63,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasar hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan motivasi belajar dan metode belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar KKPI. Disarankan guru untuk sering memberi quiz dan tugas individu pada siswa.